















































































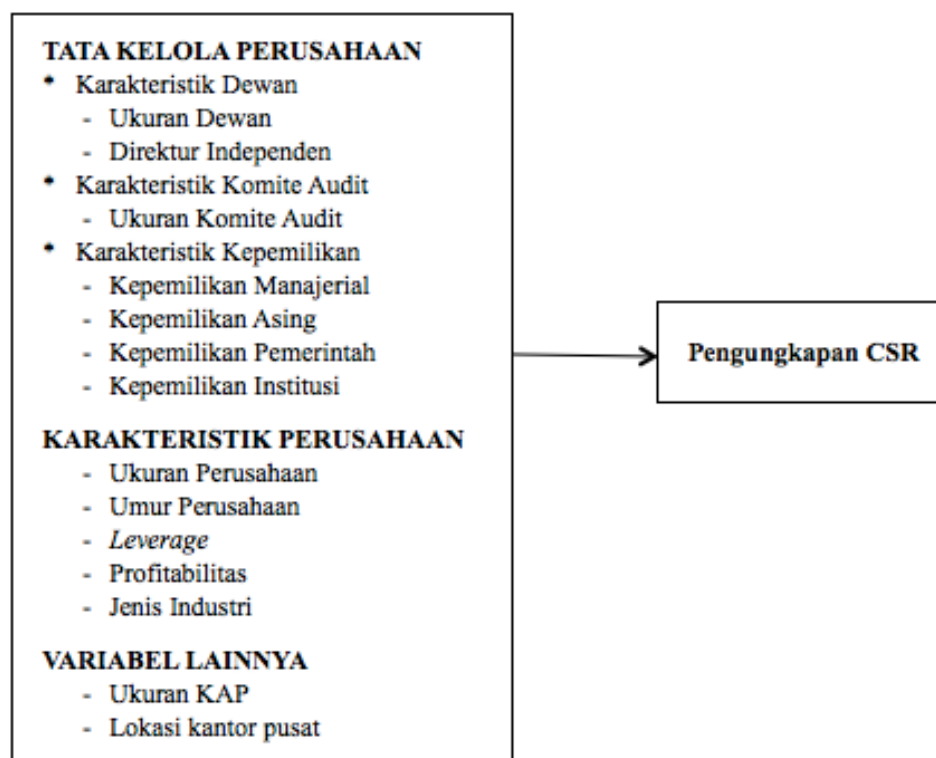






## 2.4 Model Penelitian

Model penelitian yang diusulkan dalam penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang dilakukan oleh Das *et al.* (2015), Khan *et al.* (2012), Soliman *et al.* (2012) dan Juhmani (2014). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan tanggung jawab sosial. Variabel independen dari model penelitian ini adalah ukuran dewan, direktur independen, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, umur perusahaan, *leverage*, profitabilitas, jenis industri, ukuran KAP dan lokasi dari kantor pusat. Model penelitian dapat dilihat pada Gambar 5 di bawah ini:



*Gambar 5* Model penelitian pengaruh tata kelola perusahaan, karakteristik perusahaan dan Ukuran KAP terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

## 2.5 Perumusan Hipotesis

Dari model penelitian di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>01</sub> : Terdapat pengaruh signifikan positif antara ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

H<sub>02</sub> : Terdapat pengaruh signifikan positif antara profitabilitas perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

H<sub>03</sub> : Terdapat pengaruh signifikan positif antara umur perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

H<sub>04</sub> : Terdapat pengaruh signifikan positif antara tingkat *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

H<sub>05</sub> : Terdapat pengaruh signifikan positif antara jenis industri terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

H<sub>06</sub> : Terdapat pengaruh signifikan positif antara kepemilikan pemerintah terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

H<sub>07</sub> : Terdapat pengaruh signifikan positif antara kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

H<sub>08</sub> : Terdapat pengaruh signifikan positif antara kepemilikan asing terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

H<sub>09</sub> : Terdapat pengaruh signifikan positif antara kepemilikan institusional terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

H<sub>10</sub> : Terdapat pengaruh signifikan positif antara ukuran dewan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.



H<sub>11</sub> : Terdapat pengaruh signifikan positif antara jumlah direktur independen terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

H<sub>12</sub> : Terdapat pengaruh signifikan positif antara audit komite terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

H<sub>13</sub> : Terdapat pengaruh signifikan positif antara status dari kantor audit terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

H<sub>14</sub> : Terdapat pengaruh insignifikan antara lokasi dari kantor pusat terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.